

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan realisasi belanja pemerintah di Kabupaten Probolinggo, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat kemiskinan berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Probolinggo. Kemiskinan memiliki hubungan negative terhadap indeks pembangunan manusia yang artinya jika kemiskinan mengalami penurunan maka dipastikan kualitas sumber daya manusia mengalami peningkatan. Kualitas sumber daya manusia yang diperlihatkan dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan seseorang. Apabila kemiskinan ini terus meningkat dan menyebabkan individu atau manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, akibatnya mereka tidak mampu memperoleh Pendidikan serta Kesehatan yang layak. Namun, dengan adanya peningkatan kualitas Pendidikan dan Kesehatan yang dilakukann pemerintah tentunya juga akan mendorong terciptanya masyarakat yang memiliki produktivitas tinggi dan perusahaan juga akan memberikan gaji yang lebih tinggi kepada yang bersangkutan sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan hidup layak dapat dicapai.

2. Pengangguran dalam hal ini adalah tingkat pengangguran terbuka melalui perhitungan statistika menjelaskan bahwa tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh secara langsung terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Probolinggo. Hal ini dikarenakan tingkat pengangguran terbuka terus menerus mengalami kenaikan setiap tahunnya, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Probolinggo didominasi oleh kelompok usia 15-29 tahun. Kelompok usia tersebut adalah kelompok usia produktif. Serta kualitas dari angkatan kerja di wilayah tersebut masih dikatakan rendah karena lebih dari separuh penduduknya lulusan SD atau lebih rendah sehingga tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Probolinggo.
3. Upah minimum berpengaruh secara langsung terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Probolinggo. Upah minimum di Kabupaten Probolinggo ini mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahunnya. Peningkatan upah ini diharapkan dapat meningkatkan pula indeks pembangunan manusia. Salah satu dampak dari kenaikan upah minimum ini adalah kemudahan dalam memperoleh akses Pendidikan, kesehatan, dan perekonomian. Oleh karenanya, kenaikan atas upah minimum ini dapat berdampak pada kenaikan kualitas hidup dari masyarakat yang berujung pada kenaikan nilai IPM daerah setempat.
4. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara langsung terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Probolinggo sehingga pada penelitian ini tidak ditemukan pengaruh antara pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) karena pertumbuhan

ekonomi di Kabupaten Probolinggo ini selalu mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) dan pembangunan ekonomi belum mampu mencapai seluruh sektor seperti sektor Pendidikan dan Kesehatan. Selain itu karena pembangunan ekonomi di Kabupaten Probolinggo hanya memfokuskan pada 11 kecamatan dari 24 kecamatan yang ada. Artinya lebih dari separuh kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Probolinggo belum terjadi pembangunan yang maksimal. Sehingga pertumbuhan ekonomi tidak merata dan distribusi pendapatanpun juga belum merata. Hal tersebut membuat variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Probolinggo tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di wilayah tersebut.

5. Variabel realisasi belanja pemerintah daerah berpengaruh secara langsung terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Probolinggo. Belanja Pemerintah Daerah akan mempunyai peran riil dalam peningkatan kualitas layanan publik dan sekaligus menjadi stimulus bagi perekonomian daerah apabila terealisasi dengan baik. Belanja Daerah terlihat dalam mengalokasikan dana yang diperoleh dari penerimaan pajak yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur/prasarana. Pembangunan infrastruktur akan mempekerjakan banyak tenaga kerja, yang diberikan pendapatan sebagian dari padanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang kemudian akan diikuti oleh kenaikan tingkat konsumsi. Peningkatan konsumsi masyarakat akan mendorong peningkatan produksi, maka hasilnya dapat dilihat kemudian adalah kesejahteraan masyarakat meningkat.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan:

1. Melihat besarnya pengaruh upah minimum terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Probolinggo, diharapkan pemerintah dapat memperhatikan tingkat upah yang ditetapkan sehingga dapat meningkatkan rata-rata pertumbuhan indeks pembangunan manusianya yang rata-rata pertumbuhan indeks pembangunan manusianya masih sedang dan jauh dari nilai indeks pembangunan manusia milik Provinsi Jawa Timur dan daerah sekitarnya.
2. Dengan besarnya nilai tingkat pengangguran terbuka menurut kelompok usia muda (15-29 tahun) diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan mengenai pemberdayaan kelompok usia produktif ini dengan menciptakan ekosistem wirausaha bagi anak muda agar mereka bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki secara maksimal.
3. Pemerintah daerah diharap lebih memperhatikan distribusi pendapatan atau pemerataan ekonomi yang terjadi. Karena tanpa pemerataan ekonomi yang baik maka pertumbuhan ekonomi akan kurang berdampak pada pembangunan yang terjadi, baik pembangunan ekonomi maupun pembangunan manusia. Karena pada hakikatnya tujuan pembangunan adalah kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat daerah.
4. Dengan potensi yang ada baik itu bidang pertanian ataupun yang lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan, pemerintah Kabupaten

Probolinggo, diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari berbagai sektor ekonomi unggul maupun basis yang dapat menjadi penyumbang pendapatan daerah, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah yang tertinggal untuk mengurangi ketimpangan ekonomi.

5. Untuk meningkatkan pembangunan manusia di Kabupaten Probolinggo, diharapkan pemerintah daerah bersama dengan pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat berkolaborasi dalam membuat kebijakan dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, salah satunya dengan menyediakan fasilitas publik yang bermanfaat bagi penduduk dalam segi kesehatan, pendidikan, dan berbagai fasilitas lainnya. Tersedianya fasilitas yang baik dapat menjadikan masyarakat lebih produktif yang kemudian berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk, salah satunya dengan menggiatkan program keluarga berencana sehingga Indeks Pembangunan Manusia dapat berkembang lebih optimal.
6. Pemerintah juga diharapkan agar lebih mewujudkan jalur strategi pembangunan terutama pro-masyarakat miskin agar pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi jumlah penduduk miskin sebanyak-banyaknya dengan melakukan pemberdayaan masyarakat.